

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Matematika merupakan dasar yang kuat dalam ilmu pengetahuan, karena tidak ada satu cabang ilmu pun yang tidak melibatkan matematika. Hal ini dikatakan (Luritawaty, 2019; Hamid, dkk, 2023) Matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang sangat penting dalam pendidikan dan teknologi saat ini, dimana matematika disebut sebagai dasar dari berbagai disiplin ilmu karena setiap ilmu pengetahuan pasti terdapat matematika didalamnya. Definisi matematika dipaparkan juga oleh beberapa ahli. Menurut Ronald Brow dan Timothy Porter (Fahrurrozi & Hamid, 2017, hal. 2) mengatakan bahwa matematika merupakan ilmu yang mempelajari pola struktur, serta analisis dan perhitungan logis dengan pola struktur. Singkatnya Brow mengatakan bahwa kita memerlukan suatu ilmu pengetahuan struktur, secara teoritis dan suatu metode untuk mengetahui apa yang benar dan apa yang menarik pada struktur. Dengan demikian matematika merupakan mata pelajaran yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan.

Ruseffendi (Isrok'atun & Rosmala, 2024) juga mendefinisikan matematika sebagai ilmu deduktif, tentang struktur yang terorganisasi mulai dari unsur yang tidak didefinisikan ke unsur yang didefinisikan, aksioma dan dalil yang telah dibuktikan. Lebih lanjut menurut Kline (Mayasari, dkk, 2022, hal. 3) mengatakan bahwa matematika buka pengetahuan menyendiri yang dapat sempurna karena dirinya sendiri, tetapi adanya matematika untuk membantu manusia dalam memahami dan menguasai permasalahan sosial, ekonomi dan alam.

Matematika dianggap sebagai suatu cabang ilmu yang sangat dibutuhkan dalam penerapan kehidupan sehari-hari. Hal ini dikatakan oleh Sari (2022) bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang berperan sangat penting dalam dunia pendidikan karena matematika dianggap mampu membantu siswa dalam memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Pada hakikatnya (Rasyid, 2024, hal. 3) mengatakan bahwa proses pembelajaran matematika bertujuan untuk mengembangkan potensi serta membekali siswa dengan pemahaman tentang konsep-konsep matematika untuk diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari, salah satu tujuan utama adalah memberikan siswa pemahaman tentang operasi hitung seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian.

Berhasilnya suatu tujuan pembelajaran dapat dilihat dari sejauh mana keberhasilan siswa dalam mempelajari materi. Keberhasilan pembelajaran matematika dapat diukur dari pemahaman siswa tentang konsep-konsep matematika dan manfaatnya dalam menyelesaikan persoalan matematika maupun persoalan lainnya dalam kehidupan sehari-hari (Lusiawati, 2012). Lebih lanjut Isrok'atun dan Rosmala (2024) mengatakan untuk menguasai matematika, maka perlu memahami ilmu dasar dari matematika itu sendiri yaitu kemampuan aritmatika atau yang sering disebut kemampuan berhitung dalam matematika. Slawaganata, dkk (2023) berpendapat bahwa aritmatika merupakan bagian ilmu matematika yang mengkaji operasi dasar dalam matematika seperti, penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Kemampuan aritmatika merupakan aspek yang penting dalam pembelajaran

matematika di sekolah dasar karena kemampuan aritmatika tidak hanya menjadi dasar untuk mempelajari matematika tingkat yang lebih tinggi tetapi juga menjadi kompetensi esensial untuk berbagai aktivitas kehidupan (Mutiarra & Farhan, 2024).

Menurut Nurvaida (2023), faktor yang mempengaruhi kemampuan aritmatika pada siswa meliputi, kemampuan individu seperti daya tangkap dan tingkat motivasi belajar siswa, kualitas pembelajaran, termasuk strategi dan metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran serta lingkungan belajar seperti dukungan dari keluarga dan ketersediaan bahan ajar. Nursuprianah & Nisa (2019) berpendapat bahwa berawal dari memahami serta menguasai operasi dasar matematika, siswa akan mampu meningkatkan kemampuannya untuk mempelajari cabang matematika pada tingkat yang lebih rumit, apabila kemampuan aritmatika yang rendah akan berdampak negatif pada keberhasilan siswa dalam mempelajari materi lain yang membutuhkan keterampilan hitung dalam pembelajarannya.

Beberapa penelitian mengungkap kemampuan aritmatika di sekolah dasar masih rendah, Lestari (2022) menyatakan bahwa kemampuan aritmatika siswa masih rendah, yang dapat dilihat dari masih banyaknya kesalahan yang terjadi dalam penyelesaian soal matematika dalam mencari hasil dari operasi hitung aritmatika, baik itu perkalian, penjumlahan, pengurangan maupun pembagian, serta kurangnya ketelitian siswa dalam memahami dan mengidentifikasi soal yang diberikan. Penelitian yang dilakukan oleh Syamsudin, dkk (2018) juga dikatakan bahwa kemampuan

berhitung siswa termasuk kategori rendah, hal ini dilihat dari rata-rata hasil jawaban siswa dari tes yang diberikan. Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh Herika, dkk (2022) juga mendapatkan hasil yang rendah dari kemampuan aritmatika siswa, dilihat dari kurangnya kemampuan pemecahan soal yang terkait dengan materi aritmatika.

Rendahnya kemampuan aritmatika juga terjadi di SD Negeri 1 Rambang Kuang. Hal ini dilihat berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti bersama guru kelas IV, yang menyatakan bahwa siswa kelas IV di sekolah ini masih kurang mampu dalam melakukan operasi hitung dasar seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Siswa juga masih kurang memahami materi perhitungan dasar serta kurang tertariknya siswa dalam pembelajaran matematika, dan juga siswa cenderung lebih memilih menggunakan alat bantu perhitungan seperti kalkulator untuk menyelesaikan soal yang diberikan, serta siswa merasa cemas dan stres pada saat dilaksanakan ujian matematika.

Keterangan wali kelas ini juga didukung dari hasil jawaban ulangan siswa yang berhubungan dengan operasi dasar aritmatika. Berdasarkan hasil jawaban 25 siswa kelas IV, masih terdapat 13 siswa kesulitan dalam menjawab soal yang diberikan. Kesulitan siswa ini dilihat dari banyaknya siswa yang belum mengerti cara menyelesaikan soal yang berhubungan dengan operasi perkalian dan pembagian. Dapat dilihat dari Gambar 1.1 bahwa hasil jawaban siswa dalam melakukan operasi dasar aritmatika masih salah.

4. $96 : 8 = 12$

5. $25 \times 3 = 75$

$75 - 30 = 45$

585

Gambar 1.1 jawaban hasil tes aritmatika kelas IV

Dari Gambar 1.1 terlihat bahwa jawaban siswa dalam melakukan operasi hitung masih salah, siswa masih belum mengerti dan kesulitan dalam menyelesaikan soal yang diberikan, Dari hasil jawaban siswa tersebut, memperlihatkan bahwa kemampuan hitung dasar aritmatika tergolong kategori rendah, jika kemampuan operasi hitung dasar aritmatika siswa rendah maka siswa akan kesulitan dalam menerima materi-materi pembelajaran di sekolah pada tingkat lanjut. Hal ini harus menjadi perhatian bagi guru untuk memperbaiki pembelajaran khususnya dalam pembelajaran matematika.

Dengan kondisi ini, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam bagaimana kemampuan aritmatika siswa kelas IV SD Negeri 1 Rambang Kuang. Dengan demikian hasil analisis kemampuan aritmatika ini bisa membantu guru sebagai patokan untuk meningkatkan pembelajaran matematika dikelas. Maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian tentang “Kemampuan Aritmatika Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Rambang Kuang”.

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Pembatasan Lingkup Masalah

Agar ruang lingkup masalah dalam penelitian tidak terlalu luas, maka peneliti menetapkan beberapa batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Subjek dalam penelitian ini adalah kelas IV.B SD Negeri 1 Rambang Kuang.
2. Fokus dalam penelitian ini di fokuskan untuk menganalisis kemampuan aritmatika siswa kelas IV SD.
3. Materi yang di bahas pada penelitian ini adalah operasi aritmatika dasar, yaitu operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian.

1.2.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah bagaimana kemampuan aritmatika siswa di kelas IV SD Negeri 1 Rambang Kuang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan aritmatika siswa kelas IV SD Negeri 1 Rambang Kuang.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat dari dibuat penelitian ini adala sebagai berikut:

- a) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam mempelajari matematika khususnya pada materi operasi aritmatika.

- b) Manfaat Praktis

1. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan mampu membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan aritmatika dasar di sekolah

2. Bagi guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan menjadi bahan kajian dalam proses pembelajaran matematika.

3. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi dalam penelitian selanjutnya.